

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan terkait pengaruh pajak hotel, pajak restoran, pajak parkir dan retribusi pelayanan persampahan/kebersihan Tahun 2022-2024, dapat disimpulkan penerimaan pajak daerah di tentukan oleh beberapa faktor terutama bagi pajak hotel, pajak restoran, pajak parkir dan retribusi pelayanan persampahan/kebersihan yang meskipun penerimaannya cenderung meningkat tetapi peningkatan tersebut belum memberikan kontribusi yang besar terhadap PAD. Beberapa hal bisa menjadi pemicu yaitu kurangnya kesadaran masyarakat dalam memenuhi kewajibannya, kemudian masyarakat masih membuang sampah sembarang serta masih maraknya kebiasaan membuang sampah sembarangan di lingkungan masyarakat. Selain itu, masih ditemukannya praktik parkir liar di berbagai kawasan turut berdampak pada kurang maksimalnya penerimaan dari sektor pajak parkir yang menyebabkan penerimaan PAD kurang maksimal.

Pada sektor penerimaan pajak hotel dan pajak restoran jumlah peran dijalankan cukup besar dan memberikan peran signifikan terhadap penerimaan PAD. Kondisi tersebut di dorong oleh tingkat kunjungan wisatawan e kota yogyakarta. Peningkatan jumlah wisatawan tersebut secara langsung berdampak pada tingginya tingkat hunian hotel dan konsumsi di sektor restoran, sehingga turut mendorong pertumbuhan penerimaan dari kedua jenis pajak ini, maka berdasarkan uraian di atas mampu ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Pajak hotel secara parsial berpengaruh signifikan terhadap PAD Kota Yogyakarta.
2. Pajak restoran secara parsial berpengaruh signifikan terhadap PAD Kota Yogyakarta.

3. Pajak parkir secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap PAD Kota Yogyakarta.
4. Retribusi pelayanan persampahan/kebersihan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap PAD Kota Yogyakarta.
5. Pajak hotel, pajak restoran, pajak parkir, dan retribusi pelayanan persampahan/kebersihan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap PAD Kota Yogyakarta.
6. Pajak hotel, pajak restoran, pajak parkir, dan retribusi pelayanan persampahan/kebersihan memberikan kontribusi sebesar 57,7% terhadap peningkatan PAD, maka tersisa 42,3% yang berasal dari variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap PAD di Kota Yogyakarta.

#### **B. Saran**

1. Bagi BPKAD Kota Yogyakarta, disarankan agar terus mengoptimalkan penerimaan pajak daerah dengan cara meningkatkan kinerja dalam proses pemungutan pajak secara optimal dan tepat sasaran. Pengawasan yang lebih ketat juga perlu ditingkatkan melalui inspeksi lapangan secara berkala, audit laporan usaha, dan penegakan sanksi administratif yang konsisten dan pengawasan ketat terhadap pihak yang memiliki kewajiban membayar pajak dan retribusi. Pemerintah daerah juga sebaiknya menyelenggarakan edukasi dan sosialisasi berkala kepada pelaku usaha maupun masyarakat umum mengenai pentingnya kontribusi pajak dan retribusi terhadap pembangunan daerah. Langkah ini penting untuk mendorong peningkatan pemahaman dan ketaatan masyarakat terhadap kewajiban perpajakan, serta untuk memaksimalkan kontribusi pajak daerah terhadap PAD.
2. Bagi wajib pajak diharapkan mampu lebih sadar dan taat saat membayar kewajiban pajaknya, seperti pajak hotel, pajak restoran, pajak parkir, dan retribusi kebersihan. Kepatuhan dalam membayar pajak sangat penting untuk membantu mengoptimalkan pendapatan daerah yang selanjutnya dialokasikan guna membiayai berbagai kebutuhan serta pembangunan di Kota Yogyakarta. Selain itu, diharapkan wajib pajak dapat bersikap

jujur dan bekerja sama dengan baik dalam proses pelaporan dan pembayaran pajak, agar pengelolaan pajak daerah bisa berjalan lebih lancar dan transparan.

3. Bagi peneliti berikutnya disarankan guna memperluas cakupan waktu penelitian serta memasukkan dan menambahkan variabel yang mampu meningkatkan keunggulan daerah. Peneliti juga dapat menambahkan data primer berupa hasil wawancara atau menggunakan metode penelitian campuran (mixed method) agar hasil penelitian menjadi lebih akurat.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti memahami jika pada penelitian ini masih ditemukan beberapa kekurangan karena beberapa hal, antara lain:

1. Data yang diterapkan pada penelitian ini menitikberatkan terhadap data sekunder tanpa dukungan melalui wawancara langsung.
2. Penelitian ini hanya memfokuskan analisis pada empat variabel independen, sementara masih terdapat jenis-jenis pajak daerah dan retribusi, perlu di perhatikan variabel lain seperti pajak reklame, pajak hiburan, pajak air, yang belum tercakup, karena pajak daerah dan retribusi yaitu bagian dari pendapatan utama terhadap pemerintah daerah, meskipun tidak mencakup seluruh pajak dan retribusi yang ada. Keterbatasan ini diharapkan dapat menjadi titik awal untuk penelitian lebih lanjut yang dapat mengeksplorasi jenis pajak dan retribusi lainnya di masa depan. Data yang digunakan hanya selama tiga tahun yaitu tahun 2022-2024 dan dilakukan di Kota Yogyakarta.
3. Variabel independen diimplementasikan pada penelitian ini hanya memberikan 57,7% terhadap peningkatan PAD, maka tersisa 42,3% yang berasal dari variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap PAD di Kota Yogyakarta.